

ANALISIS TEKNIK MEMAHAMI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR GMIT 027 MEBUNG

Doni Rian Putra Beri¹, Evi Fania Panduwal², Harun Letmani³, Yessy Mata⁴,
Petrus Mau Tellu Dony⁵, Jon Abraham Lalang Yame⁶

¹²³⁴⁵⁶Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tribuana Kalabahi

putravery607@gmail.com¹, evifaniapanduwal@mail.com², harunletmanio@gmail.com³,
yessymata760@gmail.com⁴, petrusdony2@gmail.com⁵, abalalangyame@gmail.com⁶,

Abstract

The purpose of this study is to examine the techniques used to understand the development of students at GMIT 027 Mebung Elementary School in Alim Mebung Village, Alor Tengha Utara Subdistrict, Alor Regency. The research technique used in this study was qualitative descriptive, interviews with the homeroom teacher of class IIIA, Mrs. Rosalina H. Doeka, S.Pd, together with the students of class IIIA at GMIT 027 Mebung Elementary School, Alim Mebung Village, Alor Tengha Utara District, Alor Regency. The results of this study indicate that teachers have applied and used techniques in understanding student development, although they have also felt the impact of the techniques used by teachers, although not all of them have been felt at GMIT 027 Mebung Elementary School, especially in class IIIA.

Keywords: Techniques for Understanding the Development of Elementary School Students

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji Teknik Memahami Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar GMIT 027 Mebung Desa Alim Mebung Kecamatan Alor Tengha Utara Kabupaten Alor. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, wawancara dengan wali kelas IIIA ibu Rosalina H. Doeka, S.Pd bersama peserta didik kelas IIIA di Sekolah Dasar GMIT 027 Mebung Desa Alim Mebung Kecamatan Alor Tengha Utara Kabupaten Alor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas sudah menerapkan dan menggunakan teknik dalam memahami perkembangan peserta didik walau juga sudah merasakan dampak dari teknik yang dilakukan oleh guru, walaupun belum semuanya dirasakan di Sekolah Dasar GMIT 027 Mebung khususnya kelas IIIA.

Kata Kunci: Teknik Memahami Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, serta tata laku seseorang atau sekelompok orang yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan pembelajaran, Jannah (2020). Pendidikan adalah hal mutlak yang wajib dimiliki oleh semua individu, di dalam setiap ajaran agama menganjurkan agar setiap individu wajib berusaha untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal, non formal dan informal, Sukmawati (2023).

Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Misalnya, cara yang bagaimana yang harus dilakukan agar metode ceramah

yang dilakukan berjalan efektif dan efisien. Dengan demikian, sebelum seseorang melakukan proses ceramah sebaiknya memperhatikan kondisi dan situasi. Misalnya, berceramah pada siang hari dengan jumlah peserta didik yang banyak tentu saja akan berbeda jika ceramah itu dilakukan pada pagi hari dengan jumlah peserta didik yang terbatas, Hasibuan et al., (2024). Teknik adalah cara yang dilakukan orang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode yaitu cara yang bagaimana yang harus dilakukan agar metode yang dilakukan berjalan efektif dan efisien, Ningsih et al., (2024).

Menurut Roestiyah dalam (Hasibuan et al., 2024) Teknik pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain adalah sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh peserta didik dengan baik. Di dalam kenyataan cara atau metode mengajar atau teknik penyajian yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi atau message lisan kepada peserta didik berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan peserta didik dalam menguasai pengetahuan, keterampilan serta sikap. Metode yang digunakan untuk memotivasi peserta didik agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi ataupun untuk menjawab suatu pertanyaan akan berbeda dengan metode yang digunakan untuk tujuan agar peserta didik mampu berpikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri dalam menghadapi segala persoalan. Sedangkan menurut Akhmad sudrajat (2023) Teknik pembelajaran adalah cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah peserta didik yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah peserta didiknya terbatas. Demikian pula, dengan penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang peserta didiknya tergolong aktif dengan kelas yang peserta didiknya tergolong pasif. Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.

Perkembangan adalah bertambah kemampuan atau skill dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil proses pematangan. Perkembangan menyangkut adanya proses pematangan sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ, dan sistem organ yang berkembang dengan menurut caranya, sehingga dapat memenuhi fungsinya, Setyo et al., (2023). Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Syamsu dalam (Qur'ani, 2025) Perkembangan dapat diartikan sebagai proses perubahan kuantitatif dan kualitatif individu dalam rentang kehidupannya, mulai dari masa konsepsi, masa bayi, masa kanak-kanak, masa remaja, sampai masa dewasa. Perkembangan dapat diartikan juga sebagai suatu proses perubahan dalam diri individu atau organisme, baik fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah) menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan.

Menurut Pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam (Abnisa Pratama, 2019) Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu, Ramli (2018).

Pendidikan sekolah dasar adalah suatu kegiatan pendidikan yang diperoleh oleh seseorang yang dilaksanakan secara teratur, sistematis, dan terarah. Diselenggarakan oleh lembaga pendidikan dengan menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak di usia 6-12 tahun dari kelas satu sampai kelas enam, dan segala aktivitasnya sudah direncanakan atau dirancang yang sekarang disebut kurikulum, Evi, (2020).

“Mendeskripsikan Teknik Memahami Perkembangan Peserta Didik di Sd khususnya di Sekolah Dasar GMT 027 Mebung adalah pemahaman guru terhadap perkembangan peserta didik di SD sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tahapan pertumbuhan peserta didik. Di Sekolah Dasar GMT 027 Mebung, fenomena menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam menerapkan teknik yang tepat untuk memahami perkembangan peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, sosial, emosional, maupun fisik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan teknik yang digunakan guru dalam mengenali perkembangan peserta didik serta sejauh mana teknik tersebut dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari permasalahan dalam “Mendeskripsikan Teknik Memahami Perkembangan Peserta didik di Sekolah Dasar.” maka metode penelitian yang baik untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Melalui penelitian kualitatif peneliti mulai berpikir secara induktif. Menurut Creswell dalam (Safrudin et al., 2023) Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian pendidikan di mana peneliti bergantung pada pandangan partisipan atau informan: peneliti bertanya panjang lebar, mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum, pengumpulan data sebagian besar terdiri dari kata-kata (atau teks) dari peserta, menggambarkan dan menganalisis teks tersebut menjadi tema-tema, dan melakukan permintaan secara subyektif dan secara bias (memancing pertanyaan lainnya). Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak diperlukan

bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, Muhson, (2023). Dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian, Charismana et al., (2022). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, atau studi kasus, dan dianalisis secara deskriptif. Hasilnya bersifat naratif dan reflektif, dengan peneliti sebagai instrumen utama yang berperan aktif dalam menggali makna dan interpretasi dari partisipan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru kelas ibu Rosalina H. Doeka, S.Pd bersama dengan peserta didik kelas IIIA SD GMT 027 Mebung di Desa Alim Mebung yang diwawancarai pada tanggal 11 juni 2025 pukul 08.00, dengan mewawancarai tentang teknik memahami perkembangan peserta didik yang ada di SD GMT 027 Mebung Desa Alim mebung, Sekolah Dasar GMT 027 Mebung menerima kami dengan sangat baik. Setelah kami diterima dan disambut, kami mulai melakukan wawancara mengenai teknik memahami perkembangan peserta didik di SD GMT 027 Mebung.



Gambar 1.1 Foto Guru Kelas 3 dan Peserta Didik Atau Narasumber

Berdasarkan hasil wawancara yang didapati dari hasil penelitian, kami menemukan pada proses pembelajaran yang ada di SD GMT 027 Mebung Desa Alim Mebung Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor yaitu Teknik Memahami Perkembangan Peserta Didik di SD GMT 027 Mebung Desa Alim Mebung Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor yang memiliki berbagai jenis proses pembelajaran didalam kelas dan luar kelas salah satunya adalah proses pembelajaran berbagai teknik memahami perkembangan peserta didik. Teknik memahami perkembangan peserta didik di SD adalah cara atau metode yang digunakan oleh guru untuk mengenali, mengamati, dan mengevaluasi perubahan serta

pertumbuhan yang dialami oleh peserta didik secara menyeluruh, baik dari segi fisik, kognitif, sosial, maupun emosional. Teknik ini membantu guru untuk mengidentifikasi kemampuan, potensi, minat, dan hambatan belajar yang dimiliki peserta didik secara dini, dan membentuk perkembangan peserta didik yang lebih baik kedepannya, Mendorong guru untuk membantu peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal, baik dalam hal akademik, karakter, maupun keterampilan sosial dan Memberikan gambaran tentang perkembangan dan kemajuan belajar peserta didik dari waktu ke waktu, baik secara akademik maupun non-akademik.



Gambar 1.2 Wawancara bersama guru dan Peserta didik

Ibu Rosalina H. Doeka, S.Pd menyampaikan bahwa peserta didik kelas IIIA SD GMT 027 Mebung sudah menerapkan teknik apa saja yang dilakukan guru untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara bersama peserta didik kelas IIIA mereka mengatakan bahwa setelah guru menggunakan teknik memahami perkembangan peserta didik mereka merasa senang karena guru memahami kebutuhan dan karakter mereka bahkan meningkatnya motivasi belajar, ketika pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan minat peserta didik, mereka jadi lebih semangat dan aktif. Mereka bisa merasa lebih dekat dengan guru, peserta didik merasa hubungan dengan guru menjadi lebih akrab dan menyenangkan karena guru memahami perasaan dan kebutuhan mereka. Peserta didik juga mengatakan mereka juga lebih mudah mengikuti pelajaran dengan teknik ini, guru bisa menyesuaikan tingkat kesulitan materi, sehingga peserta didik lebih mudah memahami. Bahkan ada peserta didik yang mengatakan bahwa mereka lebih percaya diri karena guru sering memberi motivasi dan dukungan serta mengetahui kemampuan mereka karena guru mengenali potensi mereka. Dalam pembelajaran mereka sering mendapat kesulitan namun mereka merasa nyaman, masalah atau kesulitan karena guru memahami perkembangan mereka. Namun demikian dari hasil lebih lanjut ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dan diam dalam kelas, jarang mengerjakan tugas tidak aktif serta pemalas datang kesekolah.

Dari hasil wawancara bersama wali kelas IIIA, ibu Rosalina H. Doeka, S.Pd, memiliki pendapat bahwa penggunaan teknik dalam memahami perkembangan peserta didik sangat

memabantu wali kelas untuk lebih mudah mengenali karakter dan kebutuhan peserta didik atau dengan kata lain guru jadi lebih memahami karakter masing-masing peserta didik, sehingga bisa memberikan pendekatan yang tepat. Wali kelas merasa terbantu dalam mengenali perbedaan kemampuan, minat, serta kondisi emosional peserta didik. Ada juga pembelajaran jadi lebih efektif dan terarah yang dimana guru bisa merancang kegiatan belajar yang sesuai dengan perkembangan peserta didik, tidak terlalu sulit atau terlalu mudah. Teknik ini memudahkan guru dalam menyesuaikan materi dan metode belajar agar sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Meningkatkan kedekatan emosional dengan peserta didik, yang dimana anak-anak lebih terbuka kepada guru karena mereka merasa dimengerti dan diperhatikan. Wali kelas menyadari bahwa pendekatan yang memahami kondisi peserta didik membuat suasana kelas lebih nyaman dan hangat. Memudahkan pemantauan perkembangan peserta didik secara berkala, guru bisa mencatat dan memantau perkembangan peserta didik dengan lebih terstruktur dari waktu ke waktu. Teknik ini membantu wali kelas dalam membuat catatan kemajuan peserta didik, baik dari aspek akademik maupun non-akademik. Membantu dalam memberikan laporan yang akurat kepada orang tua, saat pertemuan dengan orang tua, guru bisa menjelaskan perkembangan anak dengan data dan contoh nyata, wali kelas merasa lebih siap dalam menyampaikan informasi yang jelas dan objektif terkait perkembangan peserta didik. Menjadi dasar pengambilan keputusan pendidikan wali kelas jadi lebih yakin saat mengambil keputusan untuk memberikan bimbingan atau intervensi tertentu. Pemahaman yang baik tentang perkembangan peserta didik mempermudah guru dalam menentukan tindakan selanjutnya yang tepat. Diakhir dari wawancara wali kelas mengatakan bahwa penggunaan teknik memahami perkembangan peserta didik merupakan bagian penting dalam menciptakan pembelajaran yang lebih personal, efektif, dan bermakna, serta mendukung tugas mereka sebagai pendidik yang tidak hanya mengajar, tetapi juga membina dan membimbing peserta didik secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar GMIT 027 Mebung, dapat disimpulkan bahwa guru telah menerapkan berbagai teknik dalam memahami perkembangan peserta didik, meskipun belum seluruhnya dilakukan secara optimal dan sistematis. Teknik yang paling dominan digunakan adalah observasi langsung, komunikasi personal, dan catatan perkembangan peserta didik. Wali kelas III A Sekolah Dasar GMIT 027 Mebung juga mulai memanfaatkan pendekatan asesmen non-formal untuk mengetahui kondisi sosial-emosional serta kemampuan kognitif peserta didik. Namun demikian, masih dibutuhkan peningkatan kapasitas guru dalam menggunakan teknik yang lebih terstruktur dan berbasis data, seperti instrumen asesmen perkembangan dan refleksi pembelajaran individual, agar pemahaman terhadap peserta didik lebih menyeluruh. Dengan penguatan teknik-teknik ini, diharapkan pembelajaran di SD GMIT 027 Mebung semakin responsif terhadap kebutuhan perkembangan

setiap peserta didik. Teknik memahami perkembangan peserta didik di Sekolah Dasar untuk membantu guru mengenali secara menyeluruh kondisi, potensi, dan kebutuhan setiap peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal, adil, dan bermakna.

SARAN

Dengan mengakhiri tulisan ini sudah sewajarnya peneliti memberikan saran-saran, Untuk itu disarankan kepada sekolah, guru dan peserta didik. Diharapkan sekolah lebih dapat meningkatkan pelaksanaan memahami perkembangan peserta didik dengan menyediakan sarana prasarana dan mendukung program teknik dalam memahami perkembangan peserta didik, untuk guru diharapkan dapat memahami dan melaksanakan berbagai bentuk teknik dalam memahami perkembangan peserta didik serta bekerja sama menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik dan untuk peserta didik diharapkan mengikuti dengan aktif dan terbuka terhadap berbagai bentuk teknik yang digunakan oleh guru dalam memahami perkembangan peserta didik yang diberikan oleh wali kelas atau sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Yesi Mata selaku Dosen Pengasuh Mata Kuliah atas bimbingan yang diberikan kepada penulis. Ucapan terimakasih juga kepada kepala sekolah Sd GMT 027 Mebung, ibu Formolinda Baukoly, S.Pd. yang telah memberi izin, dukungan dan kesempatan kepada penulis untuk penelitian di sekolah. Ucapan terima kasih juga kepada guru kelas IIIA, Ibu Rosalina H. Doeka, S.Pd karena memberikan arahan, bimbingan serta ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis dan kepada peserta didik kelas IIIA karena bersedia menjadi responden dengan penuh semangat untuk bekerja sama. Ucapan terima kasih juga kepada Bapak Petrus Mau Tellu Dony, selaku dosen program studi pendidikan guru Sekolah Dasar yang juga turut memberikan masukan dan arahan yang baik dalam penulisan ini. Ucapan terimakasih juga kepada seluruh dosen PGSD yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama proses perkuliahan di tempat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abnisa Pratama, A. (2019). Konsep Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 18, 67–81.
- Akhmad sudrajad. (2023). Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik Dan Model Pembelajaran*, 1, 2–3.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Evi, T. (2020). Artikel Anak Cerdas 3. *JURNAL PENDIDIKAN Dan KONSELING*, 2, 2–5.
- Hasibuan, N. H., Sibuea, P., Rambe, N., Ningsih, D. S., & Utami, W. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran.

- Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(1), 202–213.
<https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.116>
- Jannah, M. (2020). Landasan Pendidikan. *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*, 16(2), 39–55.
- Muhson, A. (2023). Teknik Analisis Kuantitatif 1 Teknik Analisis Kualitatif. *Academia*, 1–7.
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Ningsih, S. E., Aulia, S. S., & Gusmaneli, G. (2024). Konsep Dasar Strategi Pembelajaran dan Membedakannya dengan Model, Pendekatan, Metode dan Teknik Pembelajaran. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya Dan Pendidikan*, 1(4), 154–163.
- Qur'ani, B. (2025). *Perkembangan Peserta Didik*.
- Ramli, M. (2018). Hakikat Pendidik Dan Peserta. *Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 61–85.
<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Setyo, R., Ahmadi, N. U. R., Studi, P., Industri, T., Teknik, F., & Surakarta, U. M. (2023). *Perkembangan Peserta Didik*. Perdana Mulya Sarana.
- Sukmawati, H. (2023). Tripusat Pendidikan. *Jurnal Pilar*, 2(2), 175–194.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/458>